

WASPADA KASUS MONKEYPOX (MPOX)

DI INDONESIA



PENYEBARAN



Melalui droplet atau cairan tubuh



Barang yang terkontaminasi



Penularan dari hewan yang membawa virus



Dari ibu ke janin



Konsumsi daging yang belum matang

GEJALA



Demam



Pusing



Ruam, bintik dan bengkak



Nyeri Otot



Kelelahan

PENGOBATAN



Isolasi



Pelayanan Kesehatan



Obat & Vitamin



Membersihkan peralatan pribadi

PENCEGAHAN



Makanan Gizi Seimbang



Vaksin



Menggunakan APD



Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Fakta Utama

- Mpox (monkeypox) adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus monkeypox**, sebuah spesies dari genus Orthopoxvirus.
- Penyakit ini adalah penyakit zoonosis, yang berarti **ditularkan dari hewan ke manusia**. Penyakit ini juga dapat menyebar dari **manusia ke manusia**.
- Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada sekumpulan monyet yang dipelihara untuk tujuan penelitian pada 1958. Penyakit ini baru **ditemukan pada manusia pada 1970**.
- Pada tahun 2022-2023 terjadi **wabah global mpox**. Banyak negara yang biasanya tidak ditemukan mpox, kemudian telah melaporkan kasus pada tahun 2022
- Dalam wabah tersebut, WHO melihat **sebagian besar** (tetapi tidak semua) kasus di antaranya yaitu **pria yang berhubungan seks dengan pria** atau yang memiliki partner seks yang lebih dari satu.

WASPADA Mpox!

Dapatkan informasi
lebih lengkap

 <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

 @infeksiemerging

 @MasterPIE_Kemenkes

Informasi Penyakit Mpox





Gejala

- Gejala mpox biasanya **demam, sakit kepala hebat, nyeri otot, sakit punggung, lemas, pembengkakan kelenjar getah bening** (di leher, ketiak atau selangkangan) dan **ruam atau lesi kulit**.
- Ruam biasanya dimulai dalam **satu sampai tiga hari sejak demam**.
- **Ruam** atau lesi pada kulit ini **berkembang** mulai dari bintik merah seperti cacar, lepuh berisi cairan bening, lepuh berisi nanah, kemudian mengeras atau keropeng lalu rontok.
- **Jumlah lesi pada satu orang** dapat berkisar dari beberapa saja hingga ribuan.
- Ruam cenderung terkonsentrasi pada wajah, telapak tangan dan telapak kaki. **Ruam juga dapat ditemukan di mulut, alat kelamin, dan mata**.
- Ruam mpox terkadang **disalahartikan sebagai sifilis atau herpes**.



Cara penularan

- Mpox dapat menular dari hewan ke manusia melalui **kontak fisik dengan hewan terinfeksi**. Biasanya adalah hewan pengerat dan primata.
- Mpox menyebar dari orang ke orang melalui **kontak erat dengan seseorang yang memiliki ruam mpox**, termasuk melalui kulit ke kulit, mulut ke mulut atau mulut ke kulit, termasuk kontak seksual.
- Orang lain yang sehat **menyentuh barang-barang yang telah disentuh** oleh **orang yang terinfeksi**.



Pencegahan

- **Batasi kontak** dengan suspek atau **orang terkonfirmasi** mpox
- **Batasi kontak** dengan **hewan** yang berisiko menularkan
- **Bersihkan dan disinfeksi lingkungan** yang bisa saja terkontaminasi secara teratur
- **Periksakan diri** anda dan kontak erat anda **jika anda mengalami gejala** mpox.
- **Isolasi** dilakukan sampai seluruh ruam-ruam kulit kering, mengelupas dan terbentuk lapisan kulit baru



Populasi berisiko

- Orang yang **kontak erat** dengan penderita mpox
- Orang yang **kontak dengan hewan** yang dapat terinfeksi
- **Tenaga kesehatan** yang merawat pasien mpox
- **Orang yang belum** mendapatkan **vaksin cacar**
- Bayi baru lahir, anak-anak, dan orang dengan gangguan kekebalan tubuh berisiko mengalami gejala-gejala lebih serius dan kematian akibat mpox



Vaksin dan Obat

- **Vaksin yang sebelumnya digunakan untuk penyakit smallpox**, telah dilakukan pengembangan dan penelitian sehingga dapat digunakan untuk pencegahan mpox, namun karena ketersediaan global masih terbatas, vaksinasi direkomendasikan untuk orang yang berisiko.
- Sampai saat ini **pengobatan yang spesifik untuk mpox masih terbatas tahap pengembangan**. Pengobatan lebih bersifat simptomatis dan suportif. Pasien mpox harus mengikuti saran petugas kesehatan.